

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pendidikan merupakan hal yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dewasa ini. Hal itu tampak dari adanya kucuran dana yang tidak tanggung-tanggung berupa dana Bantuan Operasional Sekolah sehingga siswa dibebaskan dari biaya sekolah. Pemerintah juga sedang gencar melakukan pembangunan maupun renovasi gedung sekolah Kebijakan ini dilakukan pemerintah dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Proyek pembangunan SMPN Baru Balasklumprik salah satunya, proyek ini direncanakan dibangun selama 30 minggu mulai tanggal 02 Maret 2015 hingga 26 September 2015 dan biaya yang dianggarkan sebesar Rp3.864.849.000,00. Dalam proyek ini PT. Surya Sarana Sentosa sebagai pemenang tender bertindak sebagai kontraktor. Agar suatu proyek dapat mencapai keberhasilan maka diperlukan kemampuan yang baik dari pihak terkait untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal yang telah ditentukan, biaya yang tersedia serta mutu yang ditetapkan. Oleh sebab itu manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai sasaran keberhasilan.

Proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan mengalokasikan sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk atau *deliveryable* yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1999). Semakin maju peradaban manusia, semakin besar dan kompleks pula proyek yang dikerjakan dengan melibatkan

penggunaan material, tenaga kerja, dan teknologi yang makin canggih. Proyek pada umumnya memiliki batas waktu (*deadline*), artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

Semakin besar suatu proyek maka semakin kompleks mekanismenya dan semakin banyak pula masalah yang harus dihadapi, jika tidak ditangani dengan benar berbagai masalah akan timbul misalnya keterlambatan dalam menyelesaikan proyek, pembengkakan dana, pemborosan sumber daya dan berbagai macam masalah lainnya. Agar suatu proyek dapat mencapai keberhasilan maka diperlukan kemampuan yang baik dari pihak-pihak yang terkait untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, biaya yang tersedia dan mutu yang ditetapkan. Oleh sebab itu diperlukan manajemen yang baik untuk mencapai sasaran keberhasilan tersebut. Sebelum dilakukan tindakan yang perlu dalam mengendalikan proyek, maka perlu diketahui terlebih dahulu kinerja proyek yang telah berlangsung. Kurva S selalu digunakan sebagai alat bantu pengendalian suatu proyek, namun kurva S hanya menampilkan kinerja dari segi jadwal yang ditunjukkan oleh besarnya presentase pekerjaan yang terlambat atau lebih cepat dari jadwal rencana. Tidak adanya metode untuk memperkirakan kinerja kontraktor untuk menyelesaikan proyek membuat kurva S menjadi suatu metode yang kurang lengkap. Dengan menggunakan metode *Earned Value* kekurangan metode kurva S dapat diatasi.

Konsep "*earned value analysis*" merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegrasikan biaya dan waktu. Konsep ini memadukan unsur jadwal, biaya, dan prestasi pekerjaan (progres fisik

kondisi sekarang di lapangan), sehingga dapat mengetahui perkiraan biaya dan waktu untuk menyelesaikan suatu proyek. Metode ini juga dapat digunakan untuk mendeteksi sedini mungkin apabila terjadi adanya pembengkakan biaya maupun keterlambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan proyek. Sehingga pihak-pihak yang terkait dalam proyek ini dapat mampu mengatasi suatu kendala-kendala yang bisa mempengaruhi jalannya aktivitas proyek. Konsep *earned value* menyajikan tiga dimensi yaitu penyelesaian fisik dari proyek (*The percent complete*) yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (*budget cost*), biaya aktual yang sudah dikeluarkan atau yang disebut dengan *actual cost* serta apa yang didapatkan dari biaya yang sudah dikeluarkan atau yang disebut dengan *earned value*. Dari ketiga dimensi tersebut dengan konsep *earned value*, dapat dihubungkan antara kinerja biaya dengan waktu yang berasal dari perhitungan varian dari biaya dan waktu (Fleming dan Koppelman, 1994). Berdasarkan kinerja biaya dan waktu ini seorang manajer proyek dapat mengidentifikasi kinerja keseluruhan proyek maupun paket-paket pekerjaan didalamnya dan kemudian memprediksi kinerja biaya dan waktu penyelesaian proyek. Hasil dari evaluasi kinerja tersebut dapat digunakan sebagai early warning jika terdapat inefisiensi kinerja dalam penyelesaian proyek sehingga dapat dilakukan kebijakan-kebijakan manajemen dan perubahan metode pelaksanaan agar pembengkakan biaya dan atau keterlambatan penyelesaian proyek dapat dicegah.

Analisa *Earned Value* ini akan diterapkan pada proyek pembangunan SMPN Baru Balasklumprik. Tugas akhir ini mengambil judul “Analisis Kinerja

biaya dan waktu dengan metode *Earned Value* pada proyek pembangunan SMPN Baru Balasklumprik”

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kinerja proyek dilihat dari segi waktu dan biaya antara perencanaan dan pelaksanaan aktual?
- 2) Faktor apa sajakah yang menyebabkan perubahan biaya dan keterlambatan/kemajuan dalam suatu proyek?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1) Untuk mengetahui kinerja proyek berdasarkan biaya dan waktu pada proyek pembangunan SMPN Baru Balasklumprik.
- 2) Untuk mengetahui prakiraan biaya akhir proyek dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek bila kondisi pelaksanaan proyek tetap seperti pada saat peninjauan.
- 3) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan/kemajuan suatu proyek.

1.4 Batasan Masalah

- 1) Objek yang ditinjau adalah proyek pembangunan SMPN BARU BALASKLUMPRIK.
- 2) Peninjauan dilakukan per minggu dimulai sejak tanggal 1 Juni sampai dengan 27 Juni.

- 3) Metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja waktu dan biaya proyek adalah Metode *Earned Value*.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan tugas akhir ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang mengenai status proyek dan metode yang akan digunakan dalam penyelesaian tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang akan diperlukan dalam pembahasan dan penyelesaian tugas akhir yang khususnya berkaitan dengan analisa kinerja dengan metode *Earned Value*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan penulisan yang akan dipakai dalam penyelesaian tugas akhir yang berkaitan dengan judul dari tugas akhir ini.

BAB IV PENERAPAN METODE EARNED VALUE PADA PROYEK PEMBANGUNAN SMPN BARU BALASKLUMPRIK

Bab ini berisi tentang data umum proyek, analisis harga satuan, daftar harga bahan dan upah kerja, volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), evaluasi biaya actual serta analisis dan pembahasan mengenai nilai hasil (*Earned Value Analysis*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan ruang lingkup masalah yang telah di bahas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN